

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian gambaran kepadatan vektor dan binatang pengganggu di RSUD Bagas Waras Klaten Tahun 2024, berdasarkan lokasi-lokasi yang peneliti lakukan observasi dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran kepadatan vektor Nyamuk di rumah sakit berdasarkan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ) yang dilakukan observasi di kamar mandi ranap sumbadra, kamar mandi ranap kunthi, kamar mandi ruang isolasi, kamar mandi instalasi linen, kamar mandi ruang vk, kamar mandi, toilet depan, luar bangunan BP umum dinyatakan dalam indeks kepadatan jentik nyamuk dalam kategori baik, dengan hasil ABJ 100%
2. Gambaran kepadatan vektor lalat dapat dinyatakan dalam indeks kepadatan lalat dalam kategori sedang pada lokasi TPS, kategori rendah pada lokasi kantin.
3. Gambaran kepadatan vektor kecoa di instalasi gizi dapat dinyatakan dalam indeks kepadatan kecoa dalam kategori rendah dengan hasil 1 ekor kecoa.
4. Gambaran kepadatan binatang pengganggu tikus di rumah sakit dapat dinyatakan dalam indeks kepadatan tikus dalam kategori rendah

5. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kepadatan vektor lalat dalam kategori sedang antara lain, kontainer pada TPS (akhir) tidak dapat tertutup rapat dan kontainer sudah dalam kondisi yang berlubang, walaupun sampah-sampah sebelumnya sudah terselimuti plastik sampah.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Sebaiknya pihak rumah sakit memperbaiki kontainer yang digunakan untuk sampah domestik ke kontainer yang lebih layak, agar tidak menjadikan tempat perindukan lalat.
2. Untuk Ruang Instalasi Gizi harus dipastikan dalam keadaan pintu tertutup, agar terbebas dari kecoa dan vektor lainnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya untuk memperbaiki keterbatasan penelitian dan melengkapi berbagai kemungkinan lokasi lain yang berpotensi memengaruhi kepadatan dan kepadatan vektor dan binatang pengganggu di RSUD Bagas Waras.